



**PENDAMPINGAN PERSIAPAN UJIAN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA
(COMPUTER BASED NATIONAL EXAM GUIDANCE FOR THE
STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 3 SENIOR HIGH SCHOOL
YOGYAKARTA)**

Padrul Jana¹, Andi Dian Rahmawan²

¹ Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Yogyakarta

² Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI 1 No 117 Yogyakarta

¹Email: padrul.jana@upy.ac.id

²Email: ad.rahmawan@gmail.com

ABSTRAK

Mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris merupakan dua mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Mengingat pentingnya mata pelajaran tersebut pengabdian melakukan pendampingan dalam upaya persiapan menghadapi UNBK. Tujuan pengabdian ini adalah menguatkan pemahaman siswa dalam pelajaran matematika dan bahasa inggris sehingga membuat siswa lebih siap ketika menghadapi UNBK. Metode atau tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah observasi, melakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa, melakukan pendalaman materi dan pendampingan mengerjakan soal UNBK dan terakhir *posttest* untuk mengukur hasil yang dicapai setelah pendampingan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah meningkatnya nilai hasil uji coba soal-soal UNBK. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai matematika *pretest* sebesar 5,0 meningkat menjadi 6,8 saat *posttest*. Sedangkan untuk matapelajaran bahasa inggris sebesar 5,2 saat *pretest* dan naik menjadi 7,0 saat *posttest*.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Matematika, UNBK.

ABSTRACT

English and Mathematics are two subjects been tested in Computer-Based National Examination (UNBK). Considering the importance of those subjects, we as the society servant team, guide the students in the process of that exam preparation. The purpose of this activity to build and strengthen the students' level of understanding of the subjects to make them more ready to face the exam. The methods are observation, pretest to measure the early competence, and posttest to measure the increasing level of understanding after joining a series of guidance and training. The result is that there is a significant increase in the level of understanding among students regarding those subjects. The Mathematics from 5,0 becomes 6,8 and English subject from 5,2 to 7,0.

keyword: English, Mathematics, Computer-Based National Exam.



PENDAHULUAN

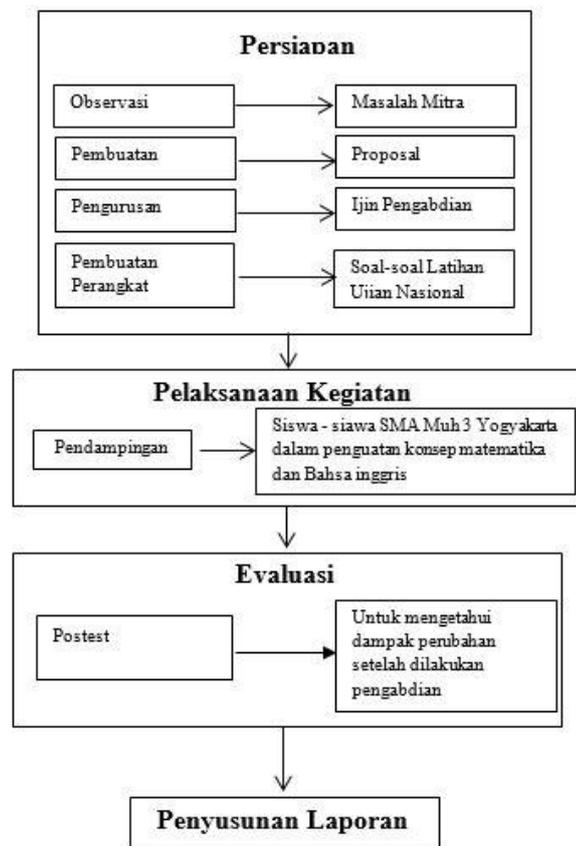
Pendidikan membutuhkan penilaian akhir sebagai upaya jitu untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dan belajar setiap siswa. Jika penilaian tersebut berada pada indikator baik, maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar kualitas pengajaran dan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan berorientasi pada tujuan. Sebaliknya, jika indikatornya berada pada level kurang memuaskan, maka ada beberapa elemen yang perlu dikaji ulang dan diperbaiki sehingga dapat sesuai dengan harapan semua pihak. Terlepas dari segala pro dan kontra, penilaian akhir tetap diperlukan sebagai bentuk atau tanda bahwa siswa telah melalui serangkaian proses pembelajaran dan berhak untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris menjadi salah satu poin utama yang diujikan dalam ujian nasional berbasis komputer sehingga setiap siswa sekolah menengah atas perlu untuk mempersiapkan segalanya dengan sebaik-baiknya agar dapat diperoleh hasil yang memuaskan dan siap untuk menghadapi ujian yang lebih berat lagi, yaitu ujian tulis masuk perguruan tinggi negeri. Pengabdian ini kami lakukan sebagai upaya membantu siswa dalam mempersiapkan ujian dengan sebaik-baiknya. Pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi perspektif baru dan pengayaan bagi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika tentang metode yang dikembangkan di tingkat universitas untuk mengajarkan Matematika dan Bahasa Inggris.

Di lain hal matematika menurut kebanyakan siswa selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti dan dipahami, hal ini dikarenakan mata pelajaran matematika menghubungkan bilangan-bilangan dan rumus-rumus tertentu. Hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai titik optimal (Supriyanto, 2014). Seperti halnya mata pelajaran matematika, mata pelajaran bahasa Inggris juga dianggap sulit untuk dipahami (Indriane, 2015). Alasan tersebut menguatkan pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan cara pendampingan siswa untuk mempersiapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Kegiatan pendampingan persiapan UNBK ini sebetulnya sudah dilakukan oleh sekolah, hanya saja kami modifikasi bentuk pendampingannya dengan model pemantapan materi terlebih dahulu kemudian *drill* soal-soal latihan agar ketika menjumpai soal sejenis siswa akan lebih siap dalam mengerjakan.



METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan sasarannya siswa kelas XII baik MIPA maupun IPS. Waktu pengabdian dari bulan Maret sampai dengan Mei yang meliputi semua tahapan. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan ceramah, diskusi dan pendampingan terhadap siswa yang ikut ambil bagian dalam kegiatan. Adapun prosesnya meliputi observasi terhadap permasalahan setiap siswa dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris, pretest, pendampingan belajar dan pemecahan soal-soal, hingga pada tahap memperkuat motivasi agar lulus ujian akhir dengan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dan terakhir *postest*. Seluruh proses pendampingan tersebut dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan durasi 2 jam/pertemuan. Pada tahap pendampingan belajar, setiap siswa disegarkan ingatannya berkenaan dengan materi yang dibutuhkan untuk bisa menyelesaikan persoalan. Adapun prosedur kerja dalam kegiatan pengabdian ini, dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Prosedur pengabdian



Sedangkan Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pokok pengabdian di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, berkunjung ke sekolah untuk melaksanakan observasi untuk mengetahui permasalahan mitra dalam proses belajar siswa.
2. Pelaksanaan *pretest* diawal pengabdian untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika sebagai langkah mengetahui tingkat kemampuan dan kesiapan seluruh siswa dalam menghadapi Ujian nasional berbasis komputer.
3. Pendampingan belajar dengan memaparkan beberapa model latihan soal sehingga lebih bervariasi dan seluruh siswa lebih mengenal medan dalam Ujian Nasional berbasis komputer.
4. Melaksanakan *posttes* untuk mengukur tingkat keberhasilan pendampingan belajar siswa dengan menggunakan aplikasi yang diunduh dari youtube untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan soal untuk pelajaran matematika.
5. Rencana tindak lanjut/*follow up*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest untuk pelajaran matematika dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memahami konsep matematika dan pemahaman mengenai soal-soal Ujian level Nasional. Setelah dilakukan analisis hasil pretest siswa dipetakan menjadi tiga kelas untuk memetakan kemampuan siswa berdasarkan tingkat pemahaman. Setelah terbentuk kelompok-kelompok dilakukan pendampingan dan pendalaman materi Ujian Nasional diselingi latihan soal-soal. Pemantapan materi dilakukan agar konsep matematika semakin kuat, kegiatan ini dilakukan tiga pertemuan di kelompok yang berbeda. Selanjutnya lima pertemuan berikutnya adalah *drill* soal Ujian Nasional yang meliputi materi:

1. Pertemuan Keempat

Pembahasan mengenai soal bilangan berpangkat, akar dan logaritma materi ini sekitar 2-3 nomor keluar di Ujian Nasional dengan satu soal HOTS sedangkan untuk matapelajaran bahasa inggris kemampuan *listening*.



2. Peretmuan kelima

Pembahasan mengenai soal fungsi dan persamaan kuadrat materi ini sekitar 2-4 nomor keluar di Ujian Nasional beberapa soal dalam bab ini berbentuk grafik dan kontekstual sedangkan untuk matapelajaran bahasa inggris kemampuan *Reading*.

3. Pertemuan keenam

Pembahasan mengenai limit fungsi materi ini sekitar 1-2 nomor keluar di Ujian Nasional beberapa soal dalam bab ini berbentuk limit trigonometri sedangkan untuk matapelajaran bahasa inggris kemampuan *Congratulation*.

4. Pertemuan ketujuh

Pembahasan mengenai Integral, Turunan, Barisan dan Deret, Geometri, Vektor dan Eksponensial materi ini banyak keluar di Ujian Nasional beberapa soal dalam bab ini berbentuk soal-soal mengaitkan pemahaman matematika dengan soal kontekstual dikehidupan sehari-hari sedangkan untuk matapelajaran bahasa inggris kemampuan gabungan.

5. Pertemuan kedelapan

Pada pertemuan kedelapan ini dilakukan *drill* soal soal secara keseluruhan materi, harapannya sebagai pematapan materi yang telah diajarkan pada saat pendalaman konsep matematika. selanjutnya dilakukan ujian *postest* untuk mengukur sejauh mana hasil yang telah dicapai siswa dalam mengerjakan soal-soal Ujian Nasional

Hasil yang dicapai pada pelajaran matematika adalah meningkatnya pemahaman konsep siswa dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal Ujian Nasional. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai *pretest* dan *postest* yang meningkat dari awalnya 5,0 menjadi 6,8. Sedangkan untuk mata pelajaran bahasa inggris rata-rata nilai *pretest* dan *postest* yang meningkat dari awalnya 5,2 menjadi 7,0. Berikut data hasil nilai *pretest* dan *postest* pada dua mata pelajaran:

Tabel 1. Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Postest*

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	Matematika	5,0	6,8
2	Bahasa Inggris	5,2	7,0

Selain itu juga siswa lebih antusias dalam berlatih soal-soal yang sering keluar di Ujian Nasional. Dengan melihat antusias siswa menyambut Ujian Nasional tentunya ini menjadi modal yang positif dalam menghadapi ujian nanti. Selain menunjukkan hasil pada siswa, ternyata kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah. Sekolah akan



menjadikan agenda rutin penambah jam pelajaran untuk siswa kelas XII dalam upaya membekali dalam persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *posttest* yang sudah dilaksanakan ternyata terdapat kenaikan rata-rata nilai mata pelajaran matematika dan bahasa inggris. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai matematika *pretest* sebesar 5,0 meningkat menjadi 6,8 saat *posttest*. Sedangkan untuk matapelajaran bahasa inggris sebesar 5,2 saat *pretest* dan naik menjadi 7,0 saat *posttest*. Dengan kondisi tersebut, tentunya pengabdian ini dikatakan sudah sesuai target dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu juga sangat diharapkan siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta lebih siap baik secara materi maupun mental dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

REKOMENDASI

Program ini dapat sangat disarankan untuk dilanjutkan oleh guru - guru matematika dan bahasa inggris di SMA. Guru - guru dapat memanfaatkan waktu pagi atau sore hari pada kelas XII baik IPA maupun IPS untuk pedalaman materi, *Drill* soal –soal Ujian Nasional. Harapannya program ini dapat dijadikan program agenda rutin tahunan sekolah untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa Sekolah Menengah Atas..

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Universitas PGRI Yogyakarta 2) Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3) Kepada SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah berkenan menjadi mitra dalam pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrianie, N. S. (2015). Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 126–132. Retrieved from ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/download/2210/2357
- Supriyanto, B. (2014). Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Pancaran Pendidikan*, 3(2), 165–174. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/753>